

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi sikap mahasiswa pada penggunaan teknologi ChatGPT serta dampaknya terhadap pencapaian kognitif, dengan menggunakan perspektif teori perluasan keberterimaan teknologi. Studi ini dilatarbelakangi oleh riset-riset sebelumnya yang menunjukkan manfaat ChatGPT dalam dunia pendidikan. ChatGPT menjadi alat kecerdasan buatan yang paling sering digunakan mahasiswa Indonesia, sehingga kajian empiris terkait pengaruhnya terhadap pencapaian kognitif perlu untuk diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan pada Maret hingga Juni 2025 dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah responden adalah 460 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia yang dipilih melalui sampel non-probabilitas bertujuan. Data dianalisis menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Hasil menunjukkan bahwa kompetensi personal, persepsi kepercayaan, manfaat, dan kesenangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap mahasiswa, sedangkan pengaruh sosial tidak signifikan. Sikap mahasiswa berpengaruh positif terhadap pencapaian kognitif. Temuan ini menyimpulkan pentingnya kompetensi personal, persepsi kepercayaan, persepsi manfaat, dan persepsi kesenangan dalam membentuk sikap pada penggunaan teknologi yang berpengaruh pada pencapaian kognitif mahasiswa.

Kata kunci: ChatGPT, pencapaian kognitif, teori perluasan keberterimaan teknologi, sikap pada penggunaan teknologi ChatGPT, kecerdasan buatan, pendidikan tinggi, kompetensi personal, pengaruh sosial, persepsi kepercayaan, persepsi manfaat, persepsi kesenangan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence students' attitudes towards the use of ChatGPT technology and its impact on cognitive achievement, using the perspective of technology acceptance extension theory. This study is motivated by previous research that shows the benefits of artificial intelligence in education, in this context ChatGPT. ChatGPT is the most frequently used artificial intelligence tool by Indonesian students for academic purposes, so empirical studies related to its influence on cognitive achievement need to be researched.

This study was conducted from March to June 2025 using a quantitative approach with 460 students from various universities in Indonesia selected through a non-probability sampling. Data were analyzed using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The results showed that personal competence, perceived trust, perceived usefulness, and perceived enjoyment had a positive and significant effect on students' attitudes, while social influence was not significant. Students' attitudes were also shown to have a positive effect on cognitive achievement. The findings conclude the importance of personal competence, perceived trust, perceived usefulness, and perceived enjoyment in shaping attitudes towards technology use that have an impact on students' cognitive achievement.

Keywords: *ChatGPT, cognitive achievement, extended technology acceptance model, attitude towards using ChatGPT, artificial intelligence, higher education, personal competence, social influence, perceived trust, perceived usefulness, perceived enjoyment.*